

49

PESAN DAKWAH IRFAN HAKIM SEBAGAI MC HAFIDZ INDONESIA

Luluk Fikri Zuhriyah¹, Alfiana Nur Fitria², Tias Satria Adhitama³

FDK UIN Sunan Ampel Surabaya

¹lulukfikri@uinsby.ac.id, ²alveykato@gmail.com, ³tiasadhi78@yahoo.com

Abstract: The issue studied in this paper is how the message of da'wa was delivered by Irfan Hakim in Hafidz Indonesia 2019. The purpose of this study is to know and understand the message of da'wa delivered by Irfan Hakim in Hafidz Indonesia 2019. To identify the problem in depth and thoroughly in this study using qualitative research methods. Then the data obtained through the author's document of analysis using semiotic analysis methods. The results of this study found that the meaning contained in each episode of Hafidz Indonesia 2019 program about the master of ceremony Irfan Hakim there are three kinds of da'wa messages, namely Aqidah, Sharia, and Akhlak. The recommendation in this thesis is so that in the future it can be a reference to the next researcher who wants to review research on the message of da'wa contained in the master of ceremony Irfan Hakim.

Keywords: Message of Da'wa, Master of Ceremony, *Indonesian Hafidz*

Abstrak: Permasalahan yang dialami pada penelitian ini adalah bagaimana pesan dakwah yang disampaikan oleh Irfan Hakim dalam acara Hafidz Indonesia 2019, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan mengetahui pesan dakwah yang disampaikan Irfan Hakim sebagai *Master of Ceremony* (MC) dalam acara Hafidz Indonesia 2019. Identifikasi permasalahan tersebut dilakukan secara mendalam dan menyeluruh dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan data yang telah diperoleh melalui dokumen dilakukan dengan menggunakan analisis semiotika. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa pemaknaan yang terdapat dalam tiap episode program Hafidz Indonesia 2019 tentang pesan dakwah dari *master of ceremony* Irfan Hakim terdapat tiga macam pesan dakwah yaitu Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Rekomendasi dalam skripsi ini adalah supaya kedepannya dapat menjadi acuan kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji penelitian tentang pesan dakwah yang terdapat dalam master of ceremony Irfan Hakim.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, *Master of Ceremony*, Hafidz Indonesia

A. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman yang kian modern, menjadikan aktivitas dakwah saat ini dapat dilakukan dengan berbagai macam penyampaian kepada objek dakwah, penyampaian dakwah yang jarang diketahui oleh objek dakwah adalah *master of ceremony* (MC). Dakwah melalui profesi *master of ceremony* dapat menjadikan dakwah tersebut dengan lebih tenang, selain itu dapat menjadikan audiens terhanyut dalam acara tersebut. Dakwah adalah sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh umat muslim, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.¹ (Q.S. al-Nahl: 125)

Pada ayat tersebut dijelaskan apabila ketika berdakwah hendaknya menggunakan bahasa yang baik, sopan, dan santun, sehingga pesan dakwah yang dibawa dapat tersampaikan kepada khalayak dan dapat diterima dengan baik. Pesan dakwah adalah setiap informasi baik lisan atau tulisan, pesan dakwah yang diberikan kepada objek dakwah (*mad'u*) meliputi pesan akidah, pesan syariah, dan pesan akhlak.²

Pesan dakwah dapat pula disampaikan oleh *master of ceremony*. Tugas master of ceremony yang berperan dalam memandu acara mengharuskan sifat dari seorang *master of ceremony* yang menghibur sehingga mampu membuat khalayak focus mengikuti dan mendengarkan informasi yang disampaikan seorang *master of ceremony*. Seorang *master of ceremony* harus dapat membaca karakteristik ataupun situasi khalayaknya. Seorang *master of ceremony* yang baik dapat membawa acara yang dipandunya sehingga dapat memberi warna serta kesan yang baik kepada khalayak.³

Penyampaian dakwah melalui profesi *master of ceremony* dapat menjadi metode dakwah yang efektif, karena secara tidak langsung khalayak menerima dan menikmati pesan dakwah yang disisipkan oleh MC. Pesan dakwah diberikan dengan tujuan mudah dipahami para audiens dapat berupa sisipan ayat Al-Qur'an ataupun guyonan yang bersifat dakwah seperti, nasehat atau motivasi yang membangun bagi khalayak seperti, pantun, menyanyi bersifat religi yang berisikan pesan-pesan yang mendalam.

Irfan Hakim Putra Firmansyah yang akrab dipanggil Irfan Hakim adalah seorang *master of ceremony* yang lahir di Bandung 15 oktober 1975 ini sudah terbiasa tampil di atas panggung. Irfan mulai bekerja sebagai seorang model, dan kemudian merambah menjadi bintang iklan, bintang sinetron, serta seorang *master of ceremony*. Pada bulan Ramadhan, Irfan Hakim dapat tampil pada program stasiun televisi hingga 6 kali sehari. Salah satunya adalah program Hafidz Indonesia di stasiun televisi RCTI yang kerap mengundang Irfan Hakim sebagai *master of ceremony* dalam program edisi Ramadhan tersebut.

Penelitian ini diangkat oleh peneliti karena melihat pembawaan oleh Irfan Hakim dalam memandu acara dengan sangat tenang dan bisa menghipnotis para penontonnya untuk terus mengikuti acara tersebut. Begitu pula pada saat memandu acara Hafidz Indonesia, Irfan Hakim selalu bisa membawakannya dengan santai, selalu bisa berkomunikasi dengan *audience* bahkan Irfan Hakim selalu memberikan sisipan pesan dakwah untuk penontonnya dengan teknik *master of ceremony* yang digunakan. Teknik master of ceremony dapat pula disebut sebagai sebuah karya sastra yang dikomunikasikan secara verbal. Hal itu karena sebuah karya sastra memuat pesan-pesan yang bijak seperti yang sudah di praktikkan Irfan Hakim. Bahkan Irfan Hakim sudah beberapa kali mendapatkan penghargaan untuk profesinya sebagai master of ceremony, diantaranya Irfan Hakim berhasil mendapatkan penghargaan dalam acara Panasonic Gobel Award 2013 dalam kategori presenter *infotainment* terfavorit, dan penghargaan pada acara SCTV Awards 2016 dalam kategori presenter paling hebat.

¹ Al-Qur'an dan Terjemah (16: 125)

² Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004) h. 20

³ Fahrur Razi, *MC & Prtokoler*, (Surabaya: CV Cahaya Intan XII, 2014) h. 4

B. Reviu Teoretis

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah semua yang disampaikan dalam proses dakwah yang sesuai berdasarkan sumber hukum Islam. Tujuan pesan dakwah adalah untuk menyampaikan, mengajarkan serta membimbing dengan tujuan untuk merubah pandangan, sikap, dan perilaku sehingga sesuai dengan kehendak komunikator atau pemberi pesan. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan sehingga penyampaian pesan dakwah menjadi efektif dan diterima oleh khalayak dengan baik, diantaranya yaitu:

- 1) Pesan harus matang sebelum disampaikan sehingga dapat menarik perhatian audience
- 2) Pesan harus menggunakan tanda-tanda yang mengarah kepada pengalaman yang sama antara komunikator dan komunikan sehingga dapat saling mengerti.
- 3) Pesan harus membangkitkan semangat audience dan membereikan solusi atau cara untuk memperoleh kebutuhan tersebut.⁴

b. Macam-macam Pesan Dakwah

Pesan dakwah dibagi menjadi 3 hal⁵, yaitu:

1) Aqidah

Menurut bahasa arab, aqidah bentuk jamaknya merupakan *a'qa'id* yang berarti keyakinan, kepercayaan. Sedangkan menurut Louis Ma'luf adalah *ma'uqidah 'alayh al-qalbwa al-damir* yang berarti sesuatu yang mengikat hati serta perasaan. Sehingga, aqidah adalah suatu keyakinan tanpa keraguan serta keimanan dan hal ini diditilahkan dengan aqidah, karena ia yang mengikat hati seta perasaan seseorang kepada sesuatu yang diyakin memiliki sebuah arti tentang mengikat.

Materi utama pada sebuah dakwah merupakan akidah Islamiyah. Akidah islamiyah adalah masalah utama dalam materi dakwah. Karena aspek akidah yang menciptakan moral (akhlak) setiap manusia.

2) Syari'ah

Menurut bahasa, *syari'ah* adalah "Jalan tempatnya sebuah air minum". Kemudian bangsa Arab memakai kata ini sebagai konotasi jalan yang lurus. Menurut hukum maka *syari'ah* yaitu "Segala sesuatu yang disyari'atkan Allah kepada hamba-Nya" untuk jalan hamba-Nya memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.⁶ Materi dakwah yang berhubungan dengan *syari'ah* begitu luas dan mengikat umat Islam.

3) Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu "*khuluqun*" yakni budi pekerti, tingkah laku dan tabi'at. Kalimat "*khuluqun*" mempunyai persamaan menggunakan perkataan "*khalqun*" yang berarti kejadian, dan mempuyai interaksi erat menggunakan dengan pencipta alam semesta dan makhluk yang berarti diciptakannya.

c. Jenis Pesan Dakwah

Adapun jenis pesan dakwah yang bisa diambil sebagai acuan yaitu:

1) Ayat al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan wahyu penyempurna. Semua ajaran utama agama Islam sudah disebutkan secara universal dalam al-Qur'an sedangkan lebih detailnya dijelaskan pada Hadis. Terdapat etika yang perlu diperhatikan pada saat mengambil ayat Al-Qur'an sebagai pesan dakwah, yaitu:

- a) Penulisan atau pengucapan ayat Al-Qu'an harus benar
- b) Penulisan atau pengucapan ayat Al-Qur'an sebaiknya disertai terjemahnya

⁴ Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) h. 98

⁵ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), h. 60

⁶ Studi IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010), h. 114

- c) Sebaiknya Al-Qur'an ditulis pada lembaran yang tidak mudah diletakkan pada tempat yang kotor atau mudah terinjak
 - d) Penulisan atau pengucapan ayat Al-Qur'an sebaiknya tidak dipenggal dari keseluruhan ayat
 - e) Sebaiknya ayat Al-Qur'an dibaca dengan tartil dan jelas.
 - f) Ketika mengutip ayat Al-Qur'an sebaiknya didahului ungkapan atau tulisan seperti "Allah SWT berfirman..."
 - g) Antara ayat serta topik yang dakwah yang disampaikan harus relevan
 - h) Sebelum membaca ayat Al-Qur'an, pendakwah hendaknya membaca *ta'awwudz* dan basmalah.⁷
- 2) Hadis Nabi SAW
- Semua yang berkaitan dengan Nabi Muhammad SAW, meliputi ucapan, ketetapan, sifat, perbuatan, bahkan ciri fisiknya tersebut dinamakan Hadis. Etika yang perlu diperhatikan oleh pendakwah dalam mengutip hadits, diantaranya:
- a) Penulisan atau pengucapan hadis harus benar.
 - b) Penulisan atau pengucapan matan hadis sebaiknya disertai terjemahnya agar dapat dipahami.
 - c) Nama Nabi SAW atau Rasulullah SAW serta nama perawi sahabat dan perawi penulis kitab hadis harus disebutkan
 - d) Pendakwah juga harus memprioritaskan hadis yang lebih tinggi kualitasnya
 - e) Pengungkapan hadis harus sesuai dengan topik yang akan disampaikan.
- 3) Pendapat para sahabat Nabi SAW
- Orang yang hidup pada masa Nabi Muhammad SAW, pernah bertemu langsung dan beriman kepada Nabi SAW, mereka disebut sebagai sahabat Nabi SAW. Pendapat dari sahabat Nabi mempunyai nilai tinggi sebab kedekatannya dengan Nabi SAW, serta mengalami proses belajar secara langsung dengan beliau. Etika yang perlu diketahui dalam mengutip pendapat sahabat sebagai berikut:
- a) Tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadis
 - b) Menyebut nama sahabat yang dikutip
 - c) Menyebut sumber rujukan
 - d) Membaca do'a dengan kata *rodliyallahu 'anha'* atau menulis dengan singkat r.a dibelakang nama sahabat Rasulullah.⁸
- 4) Pendapat para Ulama
- Ulama merupakan orang yang dikhususkan beriman kepada Allah, menguasai ilmu keagamaan yang mendalam serta mengamalkannya. Pendapat seorang ulama, apapun isi dan kualitasnya wajib dihargai, karena itu hasil dari pemikiran yang mendalam menurut sumber primer hukum Islam dan telah didiskusikan dengan pendapat para ulama lainnya. Pendapat yang sudah disepakati yaitu *al-muttafaq 'allaih*, sedangkan yang masih diperselisihkan disebut *al-mukhtalaf fih*. Etika dalam mengutip pendapat para ulama, adapun sebagai berikut:
- a) Tidak bertentangan dengan Al-Qur'an
 - b) Menyebutkan nama ulama yang dikutip
 - c) Mengetahui argumentasinya agar terhindar dari kepengikutan yang tidak cerdas
 - d) Memilih pendapat para ulama yang tertulis daripada pendapat yang didapatkan dari komunikasi lisan.
 - e) Memilih pendapat para ulama yang paling kuat dasarnya dan paling manfaat
 - f) Menghargai setiappendapat para ulama

⁷ M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 321

⁸ Ibid., h. 323.

- g) Mengenal jati diri ulama, walaupun tidak sempurna, sebelum mengutip pendapatnya.⁹
- 5) Kisah dan Pengalaman teladan
Ketika *mad'u* mengalami kesulitan dalam mencerna suatu konsep yang disampaikan, maka harus dicarikan sebuah upaya yang dapat memudahkannya. Ketika respon *mad'u* tampak kurang antusias dan kurang yakin terhadap penerimaan pesan dakwah maka seorang *da'l* atau pendakwah harus mencari keterangan yang dapat memperkuat argumentasi dengan bukti konkret dalam kehidupan atau pengalaman hidup.
- 6) Berita dan peristiwa
Pesan dakwah bisa berupa berita dari suatu kejadian. Namun, hanya berita yang mampu dibuktikan kebenarannya yang bisa diambil sebagai pesan dakwah. Berita sebagai penunjang pesan dakwah sehingga ada beberapa etika yang harus diperhatikan:
 - a) Melakukan pengecekan berkali-kali sampai yakin akan kebenarannya
 - b) Dampak dari suatu berita juga harus dikaji
 - c) Sifat berita adalah datar hanya memberitahukan
 - d) Berita yang diajikan harus mengandung hikmah.¹⁰

2. Master of Ceremony

Master of ceremony (MC) merupakan seseorang yang akan memandu proses berlangsungnya suatu acara secara runtut, rapi, sehingga MC menjadi sosok yang paling bertanggung jawab pada kelancaran dari sebuah acara. *Master of ceremony* dan pesan dakwah itu sendiri memiliki keterkaitan antar satu sama lain, dimana MC sebagai pemberi prolog dalam proses penyampaian pesan dakwah sebelum masuk dalam acara inti.¹¹ Berbicara merupakan salah satu ketrampilan dan kemampuan terkait sebuah bahasa. Manusia diberikan kelebihan atau bakat dalam berbicara atau yang dikenal dengan *public speaking*. *Public speaking* merupakan ketrampilan komunikasi yang dilakukan secara lisan di depan khalayak dengan tujuan untuk mengajak, memberikan informasi, memdidik, dan memberikan penjelasan bagi banyak orang. *Public speaking* dapat berupa ceramah, presentasi, pidato, serta *master of ceremony*. Seorang *master of ceremony* perlu mengetahui aspek-aspek master of ceremony meliputi suara (*vocal*), mental, penampilan, dan wawasan. Jika terpaksa harus menggunakan kata konotatif maka harus diberikan penjelasan kepada *audience* agar tidak mengandung makna interpretatif.

Menurut Franklin, ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam persiapan materi:

- 1) Mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang materi yang akan disampaikan kepada *audience*. Informasi bisa mencari di artikel, jurnal ilmiah dan lain sebagainya
- 2) Mencatat semua ide dan kata kunci serta mempelajari semua informasi dengan teliti
- 3) Mengidentifikasi secara garis besar poin-poin utama materi yang akan disampaikan
- 4) Menyusun informasi serta fakta yang mendukung poin-poin utama tersebut.
- 5) Menyadari akan ketidaksetujuan *audience* atau ketidakpahaman pendengar terhadap apa yang sudah disampaikan.¹²

C. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis analisis semiotik. Metode penelitian ini sebagai pemecah masalah yang mencapai tujuan mendapatkan sebuah penyelesaian. Pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya menggunakan deskriptif.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan analisis teks, melalui teknik analisis semiotika mode Charles Sanders Peirce. Analisis teks, dalam hal ini adalah segala yang

⁹ Ibid., h 324.

¹⁰ M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2012), h 328

¹¹ Fahrur Razi, *MC & Protokol*, (Sidoarjo: CV Cahaya Intan, 2014), h. 3

¹² Luluk Fikri Zuhriyah, *Public Speaking*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), h. 51

tertulis, segala yang dituturkan (wacana).

D. Temuan

Pada temuan ini diambil beberapa episode yang akan dianalisis menggunakan teori Charlers Sanders Peirce dengan difokuskan pada tanda. Maka berdasarkan itu, ikon adalah apa yang diucapkan Irfan Hakim serta apa yang dirasakan oleh *audience*, kemudian indek merupakan terdapat sebuah respon dari ucapan Irfan Hakim yang membuat rasa tersebut muncul, yang terakhir adalah simbol yaitu sebuah tanda gerakan, isyarat, gerakan yang di tonjolkan oleh Irfan Hakim.

Berikutnya pada tahap analisis data teori Charles Sanders Peirce, menekankan pada tanda yang meliputi ikon, indek, dan symbol. Pertama, ikon adalah hal yang memiliki kemiripan 'rupa' sehingga tanda menjadi mudah untuk dikenali. Kedua, indek merupakan hal yang memiliki keterkaitan fenomenal maupun eksistensial antara representamen dan objeknya. Ketiga, simbol menjadi jenis tanda yang bersifat abriter dan konvensional sesuai dengan kesepakatan sejumlah orang atau masyarakat.

Berikut analisis selengkapnya untuk mengetahui lebih jelas tentang pesan dakwah *master of ceremony* Irfan Hakim yang terkandung dalam setiap episode program Hafidz Indonesia 2019:

Tabel 4.2 Episode 09 Mei 2019

Transkip	 Naja yang luar biasa, dan sekarang tidak hanya dirumah mama luar biasanya, sudah dipanggung ini menjadi anak yang luar biasa memberikan semangat kepada anak-anak Indonesia, anak-anak muslim tidak hanya di Indonesia, di ASIA bahkan dunia karena acara ini disaksikan oleh semua (Irfan Hakim membawakan program tersebut dengan nada sangat lembut)
Ikon	Para penonton bangga dengan salah satu peserta Hafidz Indonesia, sebab seorang anak kecil diusianya yang masih belia telah mampu menjadi sosok yang dapat menginspirasi anak-anak lainnya di Indonesia. (Kamera selalu menyorot kepada salah satu orangtua Hafidz Indonesia)
Indek	Orang tua salah satu peserta Hafiz Indonesia memberi pesan kepada seluruh orang tua apabila "semua orangtua yang dianugerahi anak berkebutuhan khusus terima dan sayangi, terus ikhtiar, ketika kita berserah diri Allah akan menunjukkan kalau kita mampu" dengan menampakkan ekspresi yang menangis tersedu-sedu seperti gambar diatas. (Kamera menyorot kepada penonton untuk mengetahui respon yang ditunjukkan)
Simbol	Irfan Hakim membantu mendorong kursi roda milik salah satu peserta Hafidz Indonesia untuk menghampiri orang tuanya. (Bersama dengan iringan lagu yang bernuansa sedih)

Berdasarkan data tersebut, dapat ditarik pesan dakwah yang disampaikan oleh MC Irfan Hakim yaitu tentang pesan bertema Akhlaq. Perjuangan menghafal Al-Qur'an yang menjadikan orang menjadi luar biasa. Berjuang sama halnya dengan berjihad. Sedangkan, jihad bukan hanya melakukan perang namun semua hal yang dilakukan oleh seorang muslim dengan tujuan menegakkan Agama Allah atau menjaga sebuah Agama yang tetap tegak dengan perjuangan Rasul dan Al-Qur'an.¹³

Kegiatan menghafalkan Al-Qur'an juga dapat disebut sebagai jihad di jalan Allah. Rasulullah SAW berjihad dengan menyiarkan dakwah untuk mengajak manusia meninggalkan kemusyrikan serta kembali kepada aturan Allah SWT. Hal tersebut seperti yang dicontohkan oleh salah satu peserta Hafidz Indonesia ini dengan mengajak anak-anak dalam membiasakan diri mendekat pada Allah SWT, dan membaca serta menghafalkan Al-Qur'an.

Tabel 4.3

Transkrip	 Ya Allah, Subhanallah Subhanallah (Kamera menyorot pada Irfan Hakim serta Naja)
Ikon	Penonton terbawa suasana dan menjadi terenyuh akibat kata-kata yang disampaikan oleh Irfan Hakim serta program Hafidz Indonesia yang begitu menginspirasi (Menampilkan tayangan yang menarik tentang kehidupan salah satu peserta Hafidz Indonesia)
Indek	Orang tua dari salah satu peserta Hafidz Indonesia menceritakan awal mula perjalanan sang anak dalam menghafal sebuah Al-Qur'an (Suasana dipenuhi oleh rasa bangga dari para penonton yang ditunjukkan kepada Naja melalui ekspresi yang ditunjukkan)
Simbol	Irfan Hakim memberikan gerakan tubuh seperti tangan yang mempraktekkan kalimat yang disampaikan oleh orang tua salah satu peserta Hafidz Indonesia tersebut sehingga penonton dapat memahami serta mengerti. Seperti halnya gambar yang dilampirkan. (Diringi alunan musik yang bernuansa sedih)

Pesan dakwah yang disampaikan oleh Irfan Hakim dalam episode ini bertema pesan Aqidah. Kalimat yang diucapkan oleh sang MC yaitu *Subhanallah* merupakan kalimat Tasbih artinya Maha Suci Allah. Kalimat tersebut diucapkan pada saat melihat ataupun mendengar sesuatu yang membuat hati terguncang, menyampaikan penolakan, ataupun saat ingin meluruskan hal yang kurang tepat. Irfan Hakim merasa tersentuh dan bangga ketika mendengar kisah hidup milik salah satu peserta Hafidz Indonesia yang begitu luar biasa sehingga dapat dijadikan pelajaran berharga bagi semua orang dalam mensyukuri segala hal yang telah diberikan oleh Allah SWT. Bersyukur adalah ungkapan terima kasih, sehingga dengan bersyukur maka kita sudah termasuk menjalankan perintah Allah SWT.

Tabel 4.4

¹³ <https://id.wikipedia.org/wiki/jihad> 8 Desember 2019 5:37

Transkrip	 Subhanallah hafal 30 juz bahkan hafal halaman per halaman walaupun sampai sekarang belum bisa membaca huruf latin maupun Al-Qur'an dia lewat pendengaran saja hafal lembar per lembar Al-Qur'an hebat. Alhamdulillahilahiribilalamin. (Kamera menyorot panggung Hafidz Indonesia)
Ikon	Para penonton terlihat tersenyum bangga yang ditujukan kepada peserta Hafidz Indonesia karena telah berhasil menghafalkan setiap lembar Al-Qur'an (Salah satu Dewan juri meninggikan suaranya)
Indek	Salah seorang dewan juri memberikan arahan dan motivasi untuk para penonton bahwa ketika mengajarkan seorang anak hendaknya dilakukan dengan tegas namun disertai arahan yang benar. (Diiringi lagu yang lirih serta <i>background</i> panggung yang sederhana)
Simbol	Irfan Hakim seperti membisikan sesuatu kepada seorang peserta Hafidz Indonesia, terlihat dengan dirinya yang mendekatkan wajahnya ke peserta tersebut. (Terlihat suasana yang sangat haru di studio tersebut)

Berdasarkan dari data diatas dapat diambil pesan dakwah yang bertema pesan Aqidah. Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah, bahkan tidak mengharap pujian di dunia.¹⁴ Para penghafal Al-Qur'an ini kelak akan di tempatkan bersama para Malaikat sebagai teman dirumahnya. Hal tersebut untuk mengingatkan umat muslim untuk terus membaca dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupannya.

Tabel 4.5

Transkrip	 Bersyukur kita bisa mengenang sosok Naja, mengenang sosok Rika, mengenang sosok-sosok penghafal Al-Qur'an selalu do'a dari kak Irfan dari kami carilah kami TIM RCTI dari para juri, carilah kami nanti di akhirat, berikan syafaat kepada kami salah satunya ya, terimakasih Naja (Kamera menyorot kepada Irfan Hakim dan Naja)
Ikon	Para penonton tampak menangis haru pada saat Irfan Hakim menyampaikan kalimat diatas. (Dengan pencahayaan yang terang dengan diiringi lagu yang lirih)
Indek	Para penonton menangis sebab merasa apa yang disampaikan oleh Irfan Hakim begitu menyentuh hati mereka. (penonton menangis haru mendengar apa yang disampaikan Irfan Hakim)
Simbol	Irfan Hakim menyampaikan kalimat tersebut sambil menoleh kepada Naja untuk mengingat Irfan Hakim di akhirat nanti. (Diiringi deengan lagu yang sedih)

¹⁴ Ammi Nur Baits, *Pahala Orang Yang Menghafa Al-Qur'an*. 2019. <https://konsultasisyariah.com/26373-pahala-orang-yang-menghafal-al-quran.html> (Diaakses pada 10 Desember 2019 11:10)

Pesan dakwah yang disampaikan oleh Irfan Hakim dalam episode kali ini bertemakan tentang aqidah. Dalam buku "Himpunan Fadhilah Amal" karya Maulana Muhammad Zakariyya Al-Kandahlawi bahwa dari Ali Karramallahu Wajhahu Rasulullah SAW bersabda "Barangsiapa menghafal Al-Qur'an dan menghafalnya dan menghalalkan apa yang dihalalkannya dan mengharamkan apa yang diharamkannya, maka Allah akan memasukkan ia ke dalam surga dan menjaminyanya untuk memberi syafaat bagi sepuluh orang keluarganya yang wajib masuk surga"

Tabel 4.6 Episode 10 Mei 2019

Transkip	 Allahumarhamna bil qur'an. Subhanallah, alhamdulillah lancar semuanya (Dengan diiringi <i>background</i> panggung yang menarik)
Ikon	Para pendengar studio bertepuk tangan seolah menikmati hafalan peserta Hafidz Indonesia (Suasana bangga ditunjukkan dari gemuruh para peneonton di dalam studio)
Indek	Salah satu peserta Hafidz Indonesia menganggukkan kepalanya sebagai tanda bahwa ia siap untuk mendengarkan komentar dari dewan juri (Pencahayaannya hanya di fokuskan kepada 2 peserta Hafidz Indonesia)
Simbol	Irfan Hakim merundukkan badannya dan mendekat untuk berbicara kepada peserta Hafidz Indonesia (Kamera memfokuskan kepada dewan juri serta peserta Hafidz Indonesia)

Tabel 4.7

Transkip	 <i>Wa'alaikumusalam warohmatullahi wabarakatuh</i> (Kamera memfokuskan kepada salah satu peserta Hafidz Indonesia)
Ikon	Terdengar suara <i>audience</i> bertepuk tangan untuk 2 peserta yang tampil di panggung Hafidz Indonesia (Dengan pencahayaan yang terang terfokuskan ke panggung Hafidz Indonesia)
Indek	Peserta Hafidz Indonesia memberi salam dan melambatkan tangannya untuk meninggalkan panggung (Terdengar suara tepuk tangan dari <i>audience</i> kepada peserta Hafidz Indonesia)
Simbol	Irfan menjawab salam tersebut dan sambil tersenyum (Kamera memfokuskan kepada Irfan Hakim dan salah satu peserta Hafidz Indonesia)

Pesan dakwah yang disampaikan Irfan Hakim dalam episode 10 Mei 2019 ini adalah bertemakan tentang Akhlaq yaitu, saling mendoakan sesama muslim itu adalah suatu ibadah dan akan mendapatkan pahala, dalam *master of ceremony* Irfan Hakim menyampaikan kalimat "*Allahumarhamna bil qur'an. Subhanallah, alhamdulillah*" yaitu yang bearatkan Ya Allah karuniakan kebaikan bagi hamba dalam segala urusan berikan pahala kepada kami dan segenap luka dunia dan siksa akhirat dan kalimat salam "*Wa'alaikumusalam warohmatullahi wabarakatuh*" yang berarti salam termasuk juga do'a Semoga Allah selalu bersamamu sehingga keselamatan selalu menyertaimu. Salam juga termasuk dalam do'a maka umat muslim butuh berdo'a karena dalam tafsir Ibnu Katsir "barang siapa yang tidak berdo'a ia menyombongkan diri dalam seolah-olah tidak butu Allah SWT.¹⁵ Berdoa adalah hal yang mulia sekali seperti sabda Rasullulah SAW:

¹⁵ Mawardi Imron, in *Keutamaan Berdoa Ada Tujuh*. 2019 <https://bincangsyariah.com/zikir-dan-doa/keutamaan-berdoa-ada-tujuh-menurut-ulama-apa-saja/> 8 Desember 2019 08:11

لَيْسَ شَيْءٌ أَكْرَمَ عَلَى اللَّهِ تَعَالَى مِنَ الدُّعَاءِ

Artinya: "Tidak ada ada yang lebih mulia di sisi Allah SWT dari pada do'a. (HR. Tirmidzi, no. 3370)"

Tabel 4.8
Episode 12 Mei 2019

Transkrip <i>master of ceremony</i> Irfan Hakim	 Kayla dan Naja disebut cacat atau tak sempurna, Kayla matanya tak melihat tapi di gelepannya Kayla ayat terang di hati kita membuka mata hati kita untuk lebih mencintai Al-Qur'an malu kita mata kita digunakan untu apa sementara kak Irfan pernah bertanya kepada Kayla apa yang ingin pertama ingin Kayla lihat, Kayla berkata ingin melihat Al-Qur'an sementara mata kita etiap hari digunakan untuk apa, kemudian Naja dia berjalanpun tertatih tapi dia berlari kencang dengan hafalannya justru kita bisa lari kemana-mana tapi kita tertatih ketika membaca Al-Qur'an, dan mungkin kita nanti diakhirat kitalah yang akan tertatih, tersungkur, terpelanting karena apa yang kita lakukan di dunia. sementara mereka berdua akan berlari dengan mata terang dengan langkah ringan masuk ke surga Allah SWT (Irfan Hakim menggunakan nada yang pelan dan kata-kata yang bijak)
Ikon	Audience, beserta dewan juri merasa terenyuh dengan apa yang disampaikan Irfan Hakim (Suasana yang sangat ramai dipenuhi oleh penonton karena panggung berada di luar ruangan)
Indek	Salah satu dewan juri Hafidz Indonesia mencium kaki peserta Hafidz Indonesia (Suasana haru dan kagum pada saat acar tersebut berlangsung)
Simbol	Irfan Hakim merasa terenyuh dengan apa yang dilakukan salah satu dewan juri Hafidz Indonesia (Kamera memfokuskan ke panggung Hafidz Indonesia)

Pesan dakwah yang dari data diatas adalah bertemakan tentang Aqidah. Al-Qur'an adalah *Kalamullah* yang diturunkan melalui Rasulullah SAW, dan akan bernilai ibadah jika ada yang membacanya. Al-Qur'an adalah sebuah kitab suci umat Islam dan berlaku sampai akhir zaman. Karena Al-Qur'an adalah mukjizat tertinggi dan istimewa. Bahkan tidak ada keraguan di dalamnya.

Tabel 4.9 Episode 15 Mei 2019

Transkrip <i>master of ceremony</i> Irfan Hakim	 Naja 500 ribu rupiahnya kita sumbangkan ya, semuanya, betul, coba kita lihat disini nanti akan ada kereta tambang, akan mengantarkan setengah jutanya itu untuk bantuan kemanusiaan. Dikirimkan untuk bantuan alhamdulillahirobbilalamin (Kamera memfokuskan kepada Irfan Hakim dan salah satu peserta Hafidz Indonesia, Naja)
Ikon	Audience merasa kagum, bahwa peserta Hafidz Indonesia mempunyai hati yang sangat tulus (Panggung menggunakan <i>background</i> yang menarik seperti gambar di samping)
Indek	Peserta Hafidz Indonesia memberikan senyuman dan menganggukan kepala kepada Irfan Hakim bertanda bahwa ia mengikhlaskan hartanya kepada bantuan kemanusiaan. (Pencahayaannya yang memfokuskan hanya kepada salah satu peserta Hafidz Indonesia)
Simbol	Irfan Hakim mencoba memperlihatkan gambar kepada salah satu peserta Hafidz Indonesia di layar belakang panggung untuk melihat uang tersebut di berikan kepada bantuan kemanusiaan (Disertai <i>background</i> yang menarik)

Pesan dakwah yang disampaikan Irfan Hakim ini adalah tentang sebuah Syariah. Pada episode 15 Mei 2019 ini adalah membahas tentang zakat, infaq, dan shodaqoh. Nabi Muhammad SAW bersabda dalam sebuah hadist yaitu: "Islam mempunyai lima rukun ialah bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, mendirikan sholat, menunaikan zakat, puasa di bulan ramadhan, yang terakhir adalah haji" (HR. Bukhari dan Muslim).¹⁶

Seseorang yang melaksanakan salah satu rukun Islam tersebut dia tergolong orang yang bertaqwa, tidak harus menunggu kaya baru untuk bersedekah, tidak harus berupa uang kita bersedekah bahkan pakaian, kebaikan, juga termasuk bersedekah untuk membantu mereka yang kekurangan. Seseorang yang ikhlas dan mempunyai hati yang ikhlaskan akan mendapatkan kebahagiaan di dalam hidupnya, tidak hanya kebahagiaan di dunia tetapi kebahagiaan di akhirat.

¹⁶Imam Bukhari, Shahih Bukhari h. 1997

Tabel 4.10

Transkrip <i>master of ceremony</i> Irfan Hakim	 Ini yang dikatakan lumpuh otaknya lalu otak kita yang dinyatakan oleh dokter mungkin tidak lumpuh sama sekali ada apa di memori kita. Apa ada ayat-ayat Al-Qur'an. apakah kita hafal di halaman itu ada ayat apa saja, apa yang ada di memori kita. Langkah-langkah kita digunakan untuk apa sementara Naja cerita dari orangtuanya dia menangis jika tidak diajak ke masjid dia meronta, dia ingin merangkak, pergi ke masjid. Bi malu kita bi dengan Naja bi. (Suasana didalam studio dipenuhi dengan <i>audience</i> yang menangis)
Ikon	Audience merasa terpukul dan sadar bahwa manusia yang berkebutuhan khusus pun bisa menghafal sebuah Al-Qur'an bagaimana dengan kita yang dianugerahi kesehatan dan jasmani yang lengkap tetapi belum bisa memanfaatkannya dengan baik (Kamera fokus kepada salah satu peserta Hafidz Indonesia yaitu Naja)
Indek	Dewan juri pun menyampaikan bahwa beliau merasa malu kak Irfan, malu kepada Allah diberi nikmat yang cukup ternyata belum bersungguh-sungguh seperti Naja. (Kamera hanya berfokus kepada dewan juri dan peserta Hafidz Indonesia)
Simbol	Irfan Hakim memberikan semangat kepada Naja serta Irfan Hakim mengelus tangannya ke peserta Hafid Indonesia (Diiringi dengan alunan lagu yang lirih)

Pesan dakwah yang dapat diambil dari data diatas adalah bertemakan sebuah aqidah. Bahwa Hadis yang diriwayatkan oleh Abdullah Bin Mas'ud ra. Beliau berkata bahwa Rasulullah SAW "Barangsiapa yang malu kepada Allah, maka niscaya dia akan menjaga kepala dan sesuatu yang dikandungnya dan menjaga perut serta tampungnya. Pasti akan selalu ingat kematian, barangsiapa yang mengungungkan akhirat maka ia akan meninggalkan megahnya duniawai, ia akan lebih memilih kehidupan akhirat. Barangsiapa yang melakukan itu semua maka ia berarti malu pada Allah SWT.¹⁷ Malu kepada Allah itu hendaknya menjaga semua anggota badan darai kemaksiatan serta mengingat akan adanya hari akhir. Dari hadis diatas bahwa sia-sia jika kita menggunakan waktu kita sebaik mungkin, senantiasa kita haruys mengoreksi diri kita banyak bersyukur, bahwa begitu banyak nikmat yang sudah diberikan kepada kita.

¹⁷ Mawardi Imron, *Empat Hakikat Malu Kepada Allah*, 2019. <https://bincangsyariah.com/kalam/empat-hakikat-malu-pada-allah/> (Diakses pada 08 Desember 2019, 11:04)

Tabel 4.11

Transkrip <i>master of ceremony</i> Irfan Hakim	 Naja beri syafaaatmu ya, cari kak Irfan (Suasana bangga serta terharu di studio pada saat itu)
Ikon	Semua audience, dewan juri merasakan suasana haru di studio (Suara salah satu dewan juri yang menangis karena bangga kepad salah satu Hafidz Indonesia)
Indek	Semua audience, dewan juri merasakan suasana haru di studio (Suara salah satu dewan juri yang menangis karena bangga kepad salah satu Hafidz Indonesia)
Simbol	Irfan hakim mencium tangan salah satu peserta Hafidz Indonesia seperti gambar disamping (Semua dewan juri memberi pelukan kepada Naja)

Pesan dakwah diatas yang disampaikan Irfan Hakim tentang aqidah yaitu sebuah syafaat dari Allah SWT, yaitu orang-orang yang berimaan sampai hari akhir. Kata syfaat diambil dari *safa'a*, *yusafi'u* adalah seseorang menjadikan sesuatu menjadi genap. Lawan kata dari *safa'a*, *yusafi'u* adalah *walwatru* yang berarti ganjil. Sebagaimana firman Allah SWT:

وَالشَّفْعَ وَالْوَتْرَ

Artinya:

Demi yang genap dan yang ganjil.

Syafa'at bisa juga diartikan sebagai perantara, pembela atau penolong.¹⁸ Seseorang yang meningkatkan kualitas ibadah dan menguatkan ketauhidan kepada Allah maka seseorang itulah yang mendapatkan syfa'at dari Allah SWT. Seorang Hafidz Qur'an akan memberikan syafa'at kepada keluarganya serta orang yang tetap beriman kepada Allah SWT.

¹⁸ <https://almanhaj.or.id/2734-mengenal-syafaat.html> (Diakses pada 08 Desember 2019, 11:42)

Tabel 4.12 Episode 17 Mei 2019

Transkrip <i>master of ceremony</i> Irfan Hakaim	 Akhirnya Ibu pulang ke Solo, mas Roni alhamdulillah sholat kembali untuk kepulangan persyartan Ibu pulang ke Solo, dan setelah proses hijrah mas Roni cerita dia pun berdakwah dakwah yang dilakukan mas Roni Bodax ini menghampiri preman-preman di pinggir jalan sama bertato juga dihampiri, nongkrong bersama kemudian sedikit demi sedikit mas Roni memindahkan tempat tongkrongannya kedepan masjid, belum diajak sholat hanya memindahkan tempat tongkrongan nya saja di depan masjid, tapi ketika adzan mas Roni langsung pamit sholat dulu, balik labi nongkrong lagi. Lama-lama tertarik akhirnya mereka masuk untu sholat berjamaah. (Kamera hanya berfokus kepada bintang tamu Roni Bodax serta Irfan Hakim)
Ikron	Audience sangat antusias dengan apa yang disampaikan mas Roni Bodax serta Irfan Hakim dalam acara tersebut (Suasana pada studio sangat hening mendedngarkan cerita dari bintang tamu Roni Bodax)
Indek	Mas Roni Bodax menceritakan ketika beliau mulai berhijrah (Ekspresi sedih bintang tamu Roni Bodax yang bercerita tentang kehidupan sebelum berhijrah)
Simbol	Irfan Hakim menjelaskan dengan sangat ekspresif serta menggunakan tangannya untuk memahakan para <i>audience</i> . (Kamera yang hanya berfokus kepada Irfan Hkim dan Roni Bodax)

Pesan dakwah yang disampaikan Irfan Hakim ini adalah bertemakan tentang Syariah. Bahwa semua orang mempunyai masa lalu dan masa depan. Mempunyai masa lalu yang kelam mungkin bisa membuat kita sadar diri akan sebuah hijrah. Hijrah adalah berasal dari bahasa arab yaitu meninggalkan, menjauhkan, dan berpindah. Seseorang dikatakan berhijarah apabila memenuhi 2 syarat yaitu yang pertama ada sesuatu hal yang akan ditinggalakan yang kedua adalah ada sesuatu hal yang akan dituju. Meninggalakan dari hal buruk, maksiat, dengan menuju hal yang lebih baik dan positif. Menjalankan perintah Allah seperti zakat, shadaqoh, shalat. Shalat adalah penyejuk hati serta menjauhkan kita dari hal yang keji dan munkar.¹⁹ Sebagaimana firman Allah SWT

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

Artinya:

Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan yang keji dan munkar” (Q.S. al-Ankabut: 29.45)

Shalat juga dapat menolong urusan manusia di dunia maupun di akhirat kelak.

¹⁹M. Saifudin Hakim, *Keutamaan-Keutamaan Sholat*, 2018. <https://muslim.or.id/43999-keutamaan-keutamaan-ibadah-shalat.html> 8 Desember 2019 09:06

Tabel 4.13

Transkrip <i>masteer of ceremony</i> Irfan Hakim	
	Berdakwah adalah kewajiban semua orang tapi dengan kemampuan kita masing-masing (Suasana <i>audience</i> fokus kepada cerita Roni Bodax)
Ikon	Mas Roni Bodax mendengarkan apa yang dikatakan Irfan Hakim kepada <i>audience</i> (disertai efek hitam putih agar memberikan kesan yang berbeda)
Indek	Salah satu dewan juri mengaitkan dan memberikan sebuah cerita tentang masa Islam pada zaman dahulu. (Terdengar suara tepuk tangan dari <i>audience</i> kepada Roni Bodax)
Simbol	Irfan Hakim merangkul mas Roni Bodax untuk memberikan tanda bahwa apa yang dilakukan mas Roni Bodax sangat luar biasa, seperti gambar disamping (Diiringi lagu yang lirih serta sebuah cerita singkat dari salah satu dewan juri)

Pesan dakwah dari data diatas adalah bertemakan tentang Aqidah. Berdakwah adalah suatu kewajiban umat Islam untuk mengajak seseorang ke jalan lebih baik lagi. Dakwah adalah berasal dari bahasa arab dari kata da'a, yad'u yang berarti seruan, ajakan, dan panggilan. Dakwah juga bisa berarti do'a yaitu sebuah harapan, permohonan kepada Allah SWT. Dakwah berarti mengajak kepada kebaikan dan menjauhkan dari yang buruk, baik secara lisan, tulisa, lukisan, gambar dengan tujuan metode media yang sesuai dengan Islam bertujuan untuk mencapai kebahagiaan manusia di dunia dan diakhirat.²⁰

Pada hakikatnya setiap manusia mempunyai kewajiban berdakwah, seperti dalam surat An-Nahl ayat 125, berdakwah harus dengan yang baik, dengan lemah lembut, dan tutur kata yang baik. Hal yang penting dalam berdakwah adalah sebuah materi, materi yang disampaikan tidak boleh bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadis. Agama Islam memerintahkan umatnya untuk untuk selalu mengajak kepada kebaikan dan saling mengingatkan untuk menjauhi keburukan sebab itu dengan berdakwah merupakan salah satu cara untuk merubah kehidupan seseorang. Pada zaman sekarang ini berdakwah dapat dilakukan di jalan di ruangan terbuka seperti yang dilakukan mas Roni Bodax tersebut. Roni Bodax bintang tamu dalam program Hafidz Indonesia beliau adalah mantan preman yang berasal dari Solobelieu beerhijrah ketika ayahnya meninggal dunis serta karna keinginan seorang ibu, yang menginginkan Roni Bodax ini solat kembali, mengaji, seperti dahulu masih pada masa bangku sekolah.

Akhirnya Roni Bodax belajar iqro' kembali, dan setelah belajar lama akhira Roni Bodax berdakwah. Cara berdakwah Mas Roni Bodax ini menghampiri preman yang ada di pinggir jalan yang sama bertato juga, nongkrong bersama dan akhirnya mereka pun mau untuk beribada kembali kepada Allah SWT. Dakwah adalah sebuah aktivitas yang bermanfaat dalam Islam. Islam bergantung pada sebuah dakwah, melalui dakwah Islam dapat tersebar dan dapat diterima oleh manusia. Islam tanpa dakwah akan hancur. Karena dakwah tidak hanya menata sebuah tatanan agama Islam, tetapi juga menata tentang kemasyarakatan. Berdakwah bertujuan hanya mengajak manusia ke jalan Allah

²⁰ Zulkarnaini, *Dakwah Islam Di Era Modern, Jurnal Risalah* , No. 26, September 2015, h. 154

E. Kesimpulan

Berdasarkan yang sudah di teliti peneliti *master of ceremony* Irfan Hakim, peneliti menemukan kesimpulan bahwa Pesan dakwah *master of ceremony* Irfan Hakim dalam program Hafidz Indonesia 2019 di Youtube ini adalah terdapat tiga pesan dakwah yaitu pertama akidah adalah tentang iman kepada Allah yang mendekatkan kepada Allah SWT dengan jalan yang benar. Kedua yaitu Syari'ah yaitu beribadah dalam arti khusus seperti zakat, shalat, haji dan lain sebagainya yaitu lebih menjalankan perintah Allah SWT. Ketiga yaitu tentang pesan Akhlaq yaitu mengajak umat Islam atau hamba Allah berinteraksi atau bersosialisasi dengan makhluk Allah.

Bibliography

- AlManhaj. (n.d.). *Mengenal Syafaat*. Retrieved Desember 08, 2019, from Al-Manhaj: <https://almanhaj.or.id/2734-mengenal-syafaat.html>
- Aziz, M. A. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Aziz, M. A. (2012). *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.
- Baits, A. N. (n.d.). *Pahala Orang Yang Menghafal Al-Qur'an*. Retrieved Desember 10, 2019, from Konsultasi Syariah: <https://konsultasisyariah.com/26373-pahala-orang-yang-menghafal-al-quran.html>
- Bukhari, I. (1997). *Shahih Bukhari*.
- Hakim, M. S. (n.d.). *Keutamaan-Keutamaan Shalat*. Retrieved Desember 8, 2019, from Muslim: <https://muslim.or.id/43999-keutamaan-keutamaan-ibadah-shalat.html>
- Ilaihi, W. (2004). *Komunifikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ilaihi, W. (2010). *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Imron, M. (2019). *Empat Hakikat Malu Kepada Allah*. Retrieved Desember 8, 2019, from Bincang Syariah: <https://bincangsyariah.com/kalam/empat-hakikat-malu-pada-allah/>
- Imron, M. (2019). *Keutamaan Berdoa Ada Tujuh*. Retrieved Desember 8, 2019, from Bincang Syariah: <https://bincangsyariah.com/zikir-dan-doa/keutamaan-berdoa-ada-tujuh-menurut-ulama-apa-saja/>
- Razi, F. (2014). *MC & Protokoler*. Surabaya: CV. Cahaya Intan XII.
- RI, D. A. (2012). *ALJAMIL: Al-Qur'an Tajwid Warna, Terjemah per Kata, Terjemah Inggris*. Jakarta: Cipta Bagius Segara.
- Surabaya, S. I. (2010). *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Syukir, A. (1983). *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Wikipedia. (n.d.). *Jihad*. Retrieved Desember 8, 2019, from Wikipedia: <https://id.wikipedia.org/wiki/jihad>
- Zuhriyah, L. F. (2014). *Public Speaking*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Zulkaranaini. (2015). Dakwah Islam Di Era Modern. *Jurnal Risalah*, 26.